

**KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MAHASISWA ASING
(Hambatan dan Faktor Keberhasilan Komunikasi Mahasiswa
Patani Thailand dalam Aktifitas Akademik di Kampus UIN
Sunan Kalijaga)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Achmad Wasi'ul Fikri

12210030

Pembimbing:

Alimatul Qibtiyah.S.AG. M.Si.M.A Ph.D

NIP 09710919 199603 2001

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKSI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Merdeka Adisucipto, Telp. 0274-515836, Yogyakarta 55281, E-mail: info@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1614/Un.2/DD/PP.05.3/08/2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA MAHASISWA ASING (HAMBATAN DAN
FAKTOR KEBERHASILAN KOMUNIKASI MAHASISWA PATANI THAILAND
DALAM AKTIVITAS AKADEMIK DI KAMPUS UIN SUNAN KALIJAGA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD WASIL FIKRI
NIM/Jurusan : 122100303/PT
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 12 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah : 88.1 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Pengji I.

Alimathul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A., Ph.D.
NIP. 197100101990602001

Pengji II.

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006

Pengji III.

Khoirul Ummatini, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199303 2 001

Yogyakarta, 12 Agustus 2019
Rektor,



Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19690510 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Laksa Adisucipto, Telp (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengajukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Wasil Fikri
NIM : 12210030
Judul Skripsi : "HAMBATAN DAN FAKTOR KEBERHASILAN KOMUNIKASI MAHASISWA ASING PATANI THAILAND DALAM AKTIFITAS AKADEMIK DI UIN SUNAN KALIJAGA."


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

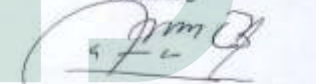
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2019

Mengetahui Ketua Prodi KPI


Dr. Muslihota S. Ag. M.Si
NIP. 19680103 199303 1 001

Pembimbing


Alimatul Qibtiyah S. Ag. M.Si. M.A. Ph.D
NIP. 197109191996032001

SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Achmad Wasi'ul Fikri

NIM : 12210030

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul "HAMBATAN DAN FAKTOR KEBERHASILAN KOMUNIKASI MAHASISWA ASING PATANI THAILAND DALAM AKTIFITAS AKADEMIK DI UIN SUNAN KALIJAGA." Adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang benar secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 02 Agustus 2019

Yang menyatakan



Achmad Wasi'ul Fikri

HALAMAN PERSEMBAHAN

- Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun karya ini.
- Kedua orang tua saya bapak Achmad suyuthi dan Ibu ni'mah, yang telah memberikan dukungan moral maupun material, serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
- Kakak-kakak tercinta saya yang selalu mengingatkan agar segera menyelesaikan skripsi ini.
- Ponakan-ponakan saya yg selalu memberi hiburan saya ketika saya pulang kampung
- Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.
- Teman-teman KPI angkatan 2012
- Teman-teman organisasi UKM SPBA, jaringan Gusdurian, Arus informasi santri nusantara. Teman-teman ngaji filsafat Masjid Jendral Sudirman
- Kepada istri saya Siti Maulah yang selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

**“Memuliakan manusia berarti memuliakan penciptanya.
Merendahkan dan menistakan manusia berarti merendahkan
dan menistakan penciptanya.”**

- Gus Dur -



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rizki, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “HAMBATAN DAN FAKTOR KEBERHASILAN KOMUNIKASI MAHASISWA ASING PATANI THAILAND DALAM AKTIFITAS AKADEMIK DI UIN SUNAN KALIJAGA.” Semoga menjadi bukti atas kerja keras dan sumbangan penulis bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sebagai sebuah proses, skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak, mulai dari proses bimbingan, diskusi, peminjaman referensi dan hal lain yang membantu atas kelancaran penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, Sehat, Iman, Islam serta segala karunia-Nya.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D.

3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M. Si.
4. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Dr. Musthofa S. Ag. M. Si
5. Alimatul Qibtiyah, S. Ag, M. Si, M. A, Ph. D selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan karya ini. Juga beliau selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu dan keikhlasan yang telah diberikan menjadi amal yang tidak putus pahalanya.
7. Orang tua tercinta bapak Achmad suyuthi dan Ibu ni'mah, yang telah memberikan dukungan moral maupun material, serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
8. Kakak-kakak tercinta saya yang selalu mengingatkan agar segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan keluarga Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2012, terutama KPI A yang selalu memberi keceriaan.
10. Teman-teman organisasi UKM SPBA, Jaringan Gusdurian, Arus Informasi Santri Nusantara. Teman-teman ngaji filsafat Masjid Jendral Sudirman

11. Kepada istri saya Siti Maula yg selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena setiap insan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan bagi pembaca dan penulis. Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 02 Agustus 2018

Yang menyatakan,

Achmad Wasi'ul Fikri
NIM. 12210030

ABSTRACT

Every year UIN Sunan Kalijaga receives thousands of students from various regions, including foreign students from Patani, Thailand. Their existence will certainly form a social interaction, especially intercultural communication. Intercultural communication occurs when members from one particular culture give messages to members of other cultures. Not infrequently, inter-cultural communication experiences several obstacles or noise that cause discomfort. This study aims to determine the obstacles and communication success factors of Patani students in academic activities at Sunan Kalijaga UIN.

This study used descriptive qualitative method. Analysis of the data used is an interactive analysis of Miles and Hubberman. Data collection techniques used interviews with 8 research subjects to find obstacles and communication success factors in the academic activities of Sunan Kalijaga UIN.

The results of this study found that Patani students experienced communication barriers in language, culture, perception, and motivation. While the communication success factors cover two aspects, namely personal factors and situational factors. Both of them worked and helped Patani students to be able to go through the academic process well.

Keywords: Intercultural Communication, Patani Students, Communication Obstacles, Communication Strategies.

INTISARI

Setiap tahun UIN Sunan Kalijaga menerima ribuan mahasiswa dari berbagai daerah, termasuk mahasiswa asing dari Patani, Thailand. Keberadaan mereka tentu akan membentuk sebuah interaksi sosial, terutama komunikasi antarbudaya. Komunikasi antarbudaya terjadi ketika anggota dari satu budaya tertentu memberikan pesan kepada anggota dari kebudayaan lain. Tak jarang, komunikasi antar budaya tersebut mengalami beberapa hambatan atau *Noise* yang menimbulkan ketidaknyamanan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hambatan dan faktor keberhasilan komunikasi mahasiswa Patani dalam kegiatan akademik di UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif Miles dan Hubberman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan 8 subjek penelitian untuk menemukan hambatan dan strategi komunikasi dalam kegiatan akademik UIN Sunan Kalijaga.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa Patani mengalami hambatan komunikasi pada bahasa, budaya, persepsi, dan motivasi. Sementara faktor keberhasilan komunikasinya mencakup dua aspek, yaitu faktor personal dan faktor situasional. Keduanya membantu mahasiswa Patani mampu melalui proses akademik dengan baik.

Kata Kunci: Komunikasi Antarbudaya, Mahasiswa Patani, Hambatan Komunikasi, Strategi Komunikasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metode penelitian	19
H. Sistematikan pembahasan	23
BAB II: GAMBARAN UMUM MAHASISWA PATANI DI	
UIN SUNAN KALIJAGA	25
A. Profil UIN Sunan Kalijaga	25
B. Sejarah PMIPTI	32
C. Sejarah Mahasiswa Patani Menghadapi Perkuliahan di	
UIN Sunan Kalijaga	42

BAB III: HAMBATAN DAN FAKTOR KEBERHASILAN	
KOMUNIKASI MAHASISWA PATANI	48
A. Hambatan Komunikasi Mahasiswa Patani	48
B. Faktor keberhasilan Komunikasi Mahasiswa Patani	70
BAB IV: PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan tempat berkumpulnya mahasiswa dari berbagai daerah dan berbagai Negara, dalam setiap tahunnya kota ini selalu didatangi banyak pelajar yang hendak meneruskan studinya di berbagai kampus di Yogyakarta. Pelajar dari Thailand menjadi salah satu pelajar dari luar negeri yang paling banyak melanjutkan studinya di kota ini, ada berbagai macam Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang menjadi pilihan mereka untuk menuntut ilmu, Kampus UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang paling banyak diminati oleh mereka dalam melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Keberadaan mahasiswa Thailand khususnya yang berasal dari Provinsi Patani yang melanjutkan studi di Yogyakarta, menandakan adanya suatu keinginan yang kuat di kalangan pemuda Thailand untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka, berdasarkan data dari pengurus organisasi mahasiswa Patani Jogja (PMIPTI) Yang menjadi wadah dan wujud solidaritas mahasiswa Patani yang sedang menuntut ilmu di Indonesia khususnya di Yogyakarta. sampai pada tahun 2018 mahasiswa Thailand yang melakukan studi di kampus UIN Sunan Kalijaga jumlahnya mencapai kurang

lebih 40 mahasiswa, angka tersebut mengalami fluktuasi dari tahun per-tahun. Peningkatan angka terjadi tidak lain adalah karena minat Mahasiswa Patani untuk masuk di kampus UIN Sunan Kalijaga memang sangat tinggi dibanding kampus-kampus lain di Yogyakarta, hal itu disebabkan oleh adanya kebijakan kampus yang memberi kemudahan bagi mahasiswa asing untuk melakukan studi di kampus ini, dengan tidak memberi seleksi yang ketat dan sulit bagi mereka.

Sedangkan penurunan jumlah yang terjadi tidak lain karena telah banyak para mahasiswa Patani yang menyelesaikan studinya dan kemudian kembali ke kampung halamannya, juga ada faktor intervensi dari pemerintah Thailand yang beranggapan bahwa mahasiswa Patani yang melakukan studi ke Indonesia dianggap sebagai embrio awal separatis yang kerap melancarkan serangan ke negara tersebut.

Faktor lainnya yang tak kalah penting adalah adanya beberapa dari mereka yang terpaksa kembali ke Thailand sebelum masa studi mereka berakhir, bahkan sebelum mencapai dua semester, hal tersebut terjadi karena berbagai kendala terutama kendala penguasaan bahasa Indonesia. Pelajar Thailand yang belum mampu berbahasa Indonesia seringkali mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan mereka baik di dalam kampus maupun di luar, mereka sering sekali mengalami kesulitan dalam memahami

mata kuliah di kelas, memahami apa yang disampaikan oleh dosen, maupun memahami apa yang teman mereka bicarakan, Hal tersebut membuat sebagian dari mereka tidak tahan lagi belajar di indonesia dan akhirnya memutuskan untuk kembali ke kampung halaman mereka di Patani.

Keberadaan Mahasiswa Patani Thailand sebagai pendatang di tengah-tengah kehidupan kampus UIN Sunan Kalijaga sudah tentu akan membentuk sebuah proses sosial. Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial. Sedangkan bentuk khususnya adalah komunikasi antar budaya. Komunikasi antarbudaya bisa terjadi ketika anggota dari satu budaya tertentu memberikan pesan kepada anggota dari anggota lainnya. Komunikasi antarbudaya melibatkan interaksi antara orang-orang yang mempunyai budaya dan sistem simbolnya cukup berbeda dalam komunikasi.¹ Apabila dua orang yang berbeda budaya bertemu, proses komunikasi antar budaya akan dimulai pada saat itu. Walaupun orang-orang yang bertemu tersebut tidak saling menukar tanda-tanda, tak jarang juga dalam proses interaksi atau komunikasi antar budaya tersebut mengalami beberapa hambatan atau *Noise* yang menimbulkan ketidak-nyamanan dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.

¹ Samovar, Larry A, Richard E. Porter dan Edwin R. Mc. Dhaniel. *Komunikasi Lintas Budaya: Communication Between Culture*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2010.)

Seringkali cultural shock juga merupakan hal utama yang menjadi suatu *noise* atau penghambat bagi seorang pendatang di tempat baru yang mereka tempati. Purwasito menyatakan bahwa hambatan komunikasi antarbudaya terjadi karena adanya perbedaan bahasa dan hambatan yang bersumber dari perbedaan latar belakang budaya.²

Perbedaan latar belakang mahasiswa Patani dengan mahasiswa dan staf pengajar di UIN Sunan Kalijaga tentu menimbulkan banyak hambatan komunikasi. Hal ini menjadi kendala bagi peningkatan kualitas UIN sendiri. Terlebih dengan cita-cita UIN menuju *World class university*.

Selama ini, beragam upaya telah UIN Sunan Kalijaga lakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen, dan pelayanan. Kampus ini juga menjadi markas penjaminan mutu Asian Islamic Universities Association (AIUA). Melalui wadah ini diharapkan internasionalisasi kian mudah. Asosiasi ini merupakan platform bagi seluruh anggotanya untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan universitas melalui kemitraan dan kolaborasi di bidang akademik.³

Pertukaran pelajar mahasiswa UIN dengan mahasiswa di universitas luar negeri pun telah dilakukan melalui program

² Purwasito, Andrik. *Komunikasi Multikultural*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2015) hal.251

³ UIN Sunan kalijaga, “Menuju world class university UIN Sunan Kalijaga akan optimalkan internasionalisasi program kerja” diakses dari <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/317/menuju-world-class-university-uin-sunan-kalijaga-akan-optimalkan-internasionalisasi-program-kerja>. Pada 28 juli 2018

*Student Academic Visit to Foreign Countries (SAVIOR).*⁴ Pertukaran pelajar menandai keinginan UIN untuk membawa kampus ini menuju level internasional. Mahasiswa dipersiapkan menjadi sosok intelektual yang sanggup menembus batas negara, budaya, dan bahasa.

Keinginan ini perlu diimbangi kesiapan menerima mahasiswa asing yang ingin berkuliah di UIN Sunan Kalijaga. Sampai saat ini, mahasiswa Patani merupakan kelompok mahasiswa asing terbanyak. Pembekalan telah tersedia. Namun, kebanyakan mahasiswa Patani mengaku belum mendapat pembelajaran serta pelayanan yang memadai demi mensukseskan studi mereka.

Penelitian mengenai hambatan serta faktor keberhasilan komunikasi mahasiswa Patani dalam kegiatan akademik di UIN Sunan Kalijaga menjadi penting. Hal tersebut secara tidak langsung berkaitan dengan komponen pendukung kualitas *world class university*, yaitu kesiapan menerima mahasiswa asing di lingkungan akademik. Kemampuan memfasilitasi pendidikan mahasiswa asing merupakan salah satu indikator kesiapan UIN Sunan Kalijaga dalam menyambut status kampus kelas dunia.

⁴ UIN Sunan kalijaga “Lewat Savior UIN Suka Bergerak Menuju world Class University.”

Diakses dari <https://uin-suka.ac.id/id/liputan/detail/147/lewat-savior-uin-suka-bergerak-menuju-world-class-university>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. Apa saja faktor-faktor penghambat komunikasi mahasiswa Patani Thailand dengan mahasiswa lokal dan dosen dalam aktifitas akademik di Kampus UIN Sunan Kalijaga?
2. Apa saja faktor-faktor keberhasilan komunikasi mahasiswa Patani Thailand dengan mahasiswa lokal dan dosen di Kampus UIN Sunan Kalijaga?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah diketahuinya hambatan-hambatan dan faktor-faktor keberhasilan komunikasi mahasiswa Asing dari Provinsi Patani Thailand dalam aktifitas akademik mereka di Kampus UIN Sunan Kalijaga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penelitian karya – karya ilmiah yang lain.
- b. Memberikan pengembangan wacana Ilmu Komunikasi secara umum yang berkaitan dengan kasus yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini sebagai pengantar penulis untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan strata-1.
- b. Memberikan gambaran tentang kendala-kendala serta faktor-keberhasilan komunikasi mahasiswa asing khususnya mahasiswa dari provinsi Patani Thailand terhadap mahasiswa lokal dosen serta segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga.
- c. Menjadi acuan perguruan tinggi dalam membuat kebijakan terhadap penerimaan mahasiswa Asing.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi

Pertama adalah skripsi dari Juita Lord La'ia Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul "Adaptasi Mahasiswa Asing UNS (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Hambatan Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Asing Di Kota Solo)".⁵

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang penulis tulis adalah yaitu sama seperti skripsi sebelumnya yaitu subjeknya yang berbeda, Juita Lord La'ia menjadikan mahasiswa asing secara umum yang kuliah di kampus UNS sebagai subjek penelitian, tidak ada klasifikasi

⁵ Juita Lord La'ia, *Adaptasi antarbudaya Mahasiswa Asing UNS* (Surakarta, UNS, 2015)

secara khusus mahasiswa dari negara mana yang akan diteliti, berbeda dengan skripsi yang akan penulis tulis yaitu secara spesifik menjadikan mahasiswa asing yang berasal dari thailand khususnya dari Provinsi Patani sebagai subjek penelitian tentunya setiap subjek dari berbagai negara punya ciri khas masing-masing. Namun dari sisi objek penelitian, skripsi penulis dan skripsi Juita Lord La'ia sama.

Pertama, adalah skripsi dari Yiska Mardolina Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makassar yang berjudul "Pola Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Asing Dengan Mahasiswa Lokal di Universitas Hasanuddin" penelitian tersebut membahas tentang Bagaimana pola komunikasi lintasbudaya mahasiswa asing dengan mahasiswa lokal dalam berkomunikasi di kampus serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat mahasiswa asing dengan mahasiswa lokal dalam berkomunikasi di kampus.⁶

Perbedaan dengan skripsi yang akan penulis kerjakan adalah pada subjek penelitian serta beberapa objek dalam rumusan masalah dan juga tempat penelitian.

⁶ Yiska Mardolina, *Pola Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Asing dengan Mahasiswa Lokal di Universitas Hasanuddin* (makassar: UNHAS,2015)

Yiska Mardolina menjadikan seluruh mahasiswa asing yang ada di kampus Universitas Hasanuddin sebagai subjek penelitiannya, sedangkan subjek penelitian penulis adalah mahasiswa asing yang spesifik berasal dari Negara Thailand khususnya yg berasal dari provinsi Patani. Sedangkan dalam objek penelitian, penulis hanya fokus pada hal-hal yang menghambat dan strategi komunikasi antara mahasiswa Patani Thailand dalam aktifitas akademik di kampus UIN Sunan Kalijaga sedangkan Yiska Mardolina di dalam rumusan masalah meneliti Bagaimana pola komunikasi serta hal-hal yang menghambat maupun mendukung komunikasi mahasiswa asing dengan mahasiswa lokal di kampus Universitas Hasanuddin.

F. Kerangka Teori

1. Komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan sosial tersebut proses interaksi terjadi, salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari manusia, karena komunikasi merupakan kegiatan yang sangat dominan.

Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.

Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa Inggris *communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan, dan lain-lain antara dua orang atau lebih. Secara sederhana dapat dikemukakan pengertian komunikasi ialah proses atau usaha penyampaian pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang sumber atau komunikator kepada seorang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu.⁷

Pada 1976, Dance dan Larson mengumpulkan 126 definisi komunikasi yang berlainan, mereka mengidentifikasi tiga dimensi konseptual penting yang mendasari perbedaan 126 definisi temuanya itu, antara lain:

1. Dilihat dari tingkat observasi atau derajat keabstrakanya.

Komunikasi yang bersifat umum adalah proses yang menghubungkan suatu bagian ke bagian yang lain dalam kehidupan. Dalam hal ini komunikasi adalah gejala umum dalam kehidupan, tidak ada kehidupan manusia yang lepas dari proses komunikasi.

Sedangkan komunikasi yang bersifat khusus menyatakan bahwa komunikasi adalah alat untuk tujuan-tujuan dan bidang-bidang khusus seperti untuk

⁷Suranto Aw, *Komunikasi Sosial budaya*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm. 2

mengirim pesan militer, pemerintah melalui telepon, radio, televisi, kurir dan sebagainya.

2. Komunikasi dengan tingkat kesengajaan

Sengaja artinya dilakukan dengan sadar dan kadang terencana, dalam hal ini, komunikasi dilakukan secara sadar, pesan dan tindakan mengirimkan pesan dilakukan secara sadar. Komunikasi dipahami sebagai situasi-situasi yang memungkinkan bagi suatu sumber untuk mentransmisikan suatu pesan kepada seorang penerima dengan disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.

3. Definisi berdasarkan tingkat keberhasilan dan diterimanaya pesan.

Dalam hal ini, komunikasi dilihat dengan menekankan pada keberhasilan penyampaian pesan. Misalnya, definisi yang menyatakan bahwa komunikasi adalah proses pertukaran informasi untuk mendapatkan saling pengertian. Sedangkan definisi yang tidak menekankan keberhasilan menyatakan bahwa komunikasi adalah proses transmisi informasi semata, tidak peduli keberhasilan penyampaian pesan tersebut.⁸

⁸ Nurani Suyomukti, *Pengantar ilmu komunikasi* (Yogyakarta, Ar-ruzz media, 2010) Hal. 56

2. Komunikasi Antarbudaya

Komunikasi antar budaya adalah komunikasi yang terjadi di antara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda (bisa beda ras, etnik, atau sosioekonomi, atau gabungan dari semua perbedaan ini). Kebudayaan adalah cara hidup yang berkembang dan dianut oleh sekelompok orang serta berlangsung dari generasi ke generasi.

Komunikasi antar budaya memiliki akarnya dalam bahasa (khususnya sosiolinguistik), sosiologi, antropologi budaya, dan psikologi. Dari keempat disiplin ilmu tersebut, psikologi menjadi disiplin acuan utama komunikasi lintas budaya, khususnya psikologi lintas budaya.⁹

Pertumbuhan komunikasi antar budaya dalam dunia bisnis memiliki tempat yang utama, terutama perusahaan – perusahaan yang melakukan ekspansi pasar ke luar negaranya notabene negara – negara yang ditujunya memiliki aneka ragam budaya.

Selain itu, makin banyak orang yang bepergian ke luar negeri dengan beragam kepentingan mulai dari melakukan perjalanan bisnis, liburan, mengikuti pendidikan lanjutan, baik yang sifatnya sementara maupun dengan tujuan untuk menetap selamanya. Satelit

⁹ Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss. *Human Communication :Konteks-konteks Komunikasi*. (Bandung. Remaja Rosdakarya. 1996.) Hal. 236

komunikasi telah membawa dunia menjadi semakin dekat, kita dapat menyaksikan beragam peristiwa yang terjadi dalam belahan dunia, baik melalui layar televisi, surat kabar, majalah, dan media on line. Melalui teknologi komunikasi dan informasi, jarak geografis bukan halangan lagi kita untuk melihat ragam peristiwa yang terjadi di belahan dunia.

3. Faktor-faktor Penghambat Komunikasi Antar Budaya

Menurut Chaney dan Martin dalam bukunya *Intercultural Business Communication*,¹⁰ hambatan komunikasi antar budaya mempunyai bentuk seperti sebuah gunung es yang terbenam di dalam air. Dimana hambatan komunikasi yang ada terbagi dua yaitu ada yang diatas air (above waterline) dan ada yang dibawah air (below waterline). Faktor-faktor hambatan komunikasi antar budaya yang berada dibawah air tersebut meliputi faktor-faktor yang membentuk perilaku atau sikap seseorang, hambatan semacam ini cukup sulit untuk dilihat atau diperhatikan dengan panca indra, Jenis-jenis hambatan semacam ini meliputi persepsi (perceptions), norma (norms), stereotip (stereotypes), filosofi bisnis

¹⁰ Chaney & Martin, *Intercultural Business Communication* (New Jersey, Pearson Education. Inc. 2004)

(business philosophy), aturan (rules), jaringan (networks), nilai (values), dan grup cabang (subcultures group).

Sedangkan hambatan komunikasi antar budaya yang berada diatas air (above waterline). Hambatan komunikasi semacam ini lebih mudah untuk dilihat karena hambatan-hambatan ini banyak yang berbentuk fisik Hambatan-hambatan tersebut adalah:

1. Fisik (Physical)

Hambatan komunikasi semacam ini berasal dari hambatan waktu, lingkungan, kebutuhan diri, dan juga media fisik.

2. Budaya (Cultural)

Hambatan ini berasal dari etnik yang berbeda, agama, dan juga perbedaan sosial yang ada antara budaya yang satu dengan yang lainnya.

3. Bahasa (Linguistic)

Hambatan komunikasi yang berikut ini terjadi apabila pengirim pesan (sender) dan penerima pesan (receiver) menggunakan bahasa yang berbeda atau penggunaan kata-kata yang tidak dimengerti oleh penerima pesan.

4. Persepsi (Perceptual)

Jenis hambatan ini muncul dikarenakan setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai suatu hal. Sehingga untuk mengartikan sesuatu setiap

budaya akan mempunyai pemikiran yang berbeda-beda.

5. Motivasi (Motivational)

Hambatan semacam ini berkaitan dengan tingkat motivasi dari pendengar, maksudnya adalah apakah pendengar yang menerima pesan ingin menerima pesan tersebut atau apakah pendengar tersebut sedang malas dan tidak punya motivasi sehingga dapat menjadi hambatan komunikasi.

6. Emosi (Emotional)

Hal ini berkaitan dengan emosi atau perasaan pribadi dari pendengar. Apabila emosi pendengar sedang buruk maka hambatan komunikasi yang terjadi akan semakin besar dan sulit untuk dilalui.

7. Pengalaman (Experiential)

Experiential adalah jenis hambatan yang terjadi karena setiap individu tidak memiliki pengalaman hidup yang sama sehingga setiap individu mempunyai persepsi dan juga konsep yang berbeda-beda dalam melihat sesuatu.

8. Nonverbal

Hambatan nonverbal adalah hambatan komunikasi yang tidak berbentuk kata-kata tetapi dapat menjadi hambatan komunikasi. Contohnya adalah wajah marah yang dibuat oleh penerima pesan

(receiver) ketika pengirim pesan (sender) melakukan komunikasi. Wajah marah yang dibuat tersebut dapat menjadi penghambat komunikasi karena mungkin saja pengirim pesan akan merasa tidak maksimal atau takut untuk mengirimkan pesan kepada penerima pesan.

9. Kompetisi (Competition)

Hambatan semacam ini muncul apabila penerima pesan sedang melakukan kegiatan lain sambil mendengarkan. Contohnya adalah menerima telepon selular sambil menyetir, karena melakukan 2 (dua) kegiatan sekaligus maka penerima pesan tidak akan mendengarkan pesan yang disampaikan melalui telepon selularnya secara maksimal.

4. Faktor-faktor Keberhasilan Komunikasi Antar Budaya

Dalam buku Komunikasi Sosial budaya, Suranto Aw menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi antar budaya. Keberhasilan komunikasi antar budaya ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu : yang berpusat pada personal (*person-centered perspective*) dan yang berpusat pada situasi (*situation-centered perspective*).¹¹

a) Faktor Personal

¹¹ Suranto Aw, *Op.Cit*, 22

Dalam komunikasi antar budaya akan dipengaruhi berbagai keadaan yang ada pada diri individu.

a. Faktor Biologis

Manusia adalah makhluk biologis, seperti halnya dengan hewan. Ada beberapa peneliti yang menunjukkan pengaruh motif biologis terhadap perilaku komunikasi antar manusia. Seperti : rasa lapar, kondisi kurang tidur, kesehatan yang baik, konsentrasi yang bagus, dan sebagainya.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis dapat diklasifikasikan ke dalam tiga komponen : kognitif, afektif, dan konatif. Komponen afektif terdiri dari : (1) motif sosiogenesis, (2) sikap, (3) emosi.

(1) Motif sosiogenesis

W.I Thomas dan Florian Znaniecki :

- (a) Keinginan memperoleh pengalaman baru
- (b) Keinginan untuk mendapat respon
- (c) Keinginan akan pengakuan
- (d) Keinginan akan rasa aman

David McClelland:

- (a) Kebutuhan berprestasi (need for achievement)
- (b) Kebutuhan akan kasih sayang (need for affiliation)
- (c) Kebutuhan berkuasa (need for power)

(2) Sikap

Sikap adalah perasaan seseorang tentang objek, aktivitas, peristiwa dan orang lain. Sikap dapat bersifat positif, negatif, atau netral. Terdapat pengaruh sikap terhadap perilaku komunikasi sosial budaya, dan seringkali bersifat irasional.

(3) Emosi

Emosi menunjukkan kegoncangan organisme yang disertai oleh gejala-gejala kesadaran, berperilaku, dan proses fisiologis.

c. Motif Sosial Budaya

Latar belakang sosial budaya mengajarkan tentang berbagai kesepakatan nilai-nilai sosial budaya kepada masyarakat pengikutnya. Perbedaan penafsiran atas simbol selalu terjadi yang disebabkan oleh fenomena bahwa masing-masing orang memiliki latar belakang sosial budaya yang saling berbeda.

b) Faktor Situasional

Meskipun komunikasi sosial budaya sudah menjadi kegiatan sehari-hari, masih banyak kegagalan yang dilakukan. Seringkali terjadi distorsi yang tidak adanya saling pemahaman. Faktor situasi atau lingkungan berpengaruh terhadap sistem pemahaman dan pemaknaan atas lambang dan pesan.

(1) Faktor ekologis

Faktor ekologis ini berasal dari kondisi dan situasi lingkungan, misalnya iklim, kondisi alam, dan sebagainya.

(2) Faktor rancangan dan arsitektual

Hal ini terkait dengan tata ruang.

(3) Faktor temporal

Faktor ini terkait dengan persepsi terhadap waktu.

(4) Suasana perilaku

Keberhasilan komunikasi juga dipengaruhi suasana perilaku dari orang-orang yang terlibat proses komunikasi, misalnya cara berpakaian, cara bertingkah laku, dan cara berbicara.

(5) Teknologi

Ketersediaan teknologi telah mempengaruhi cara kita berkomunikasi,

(6) Faktor sosial

Mencakup sistem peran, struktur sosial, dan karakter sosial individu.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku

yang diamati, pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu, metode ini hanya semata-mata untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.¹²

Menurut Bodgan Taylor, pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu secara holistic (utuh).¹³ Dengan ini peneliti tidak mengisolasi subjek penelitian dalam satu hipotesis atau teori tertentu secara baku, namun memandang sebagai suatu kebutuhan.

2. Sumber Data dan Fokus Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa asing yang berasal dari Provinsi Patani, Thailand yang aktif kuliah di UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian kali ini adalah hambatan serta faktor keberhasilan komunikasi mereka. penulis mewawancarai 8 mahasiswa dengan berbagai latar belakang, jenis kelamin, serta semester yang berbeda. Dengan rincian 4 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki, 4 mahasiswa berjenis kelamin perempuan. 4 Mahasiswa semester lima, 3 mahasiswa semester tujuh, 1 mahasiswa semester tiga. Responden yang berbeda tersebut dipakai untuk menunjukkan keragaman.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002) Hal. 51

¹³ *Ibid.* hal. 53

No	Nama	Jurusan	semester	Jenis kelamin	Status kuliah
1	Mapoze panawa	BKI	V	Laki-laki	Aktif
2	Aisya Makdem	PBA	V	Perempuan	Aktif
3	Moh Harun	SKI	VII	Laki-laki	Aktif
4	Fitree Tahe	TI	VII	Laki-laki	Aktif
5	Sofia Dingsamay	PMH	VII	Perempuan	Aktif
6	Fatahiya Baso	PAI	V	Perempuan	Aktif
7	Zakariya Tolo	IH	III	Laki-laki	Aktif
8	Aisya Dedeh	PAI	V	Perempuan	Aktif

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, dengan mengadakan tanya jawab terhadap beberapa mahasiswa Patani Thailand. Wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan data atau mendapatkan informasi yang valid dan langsung dari sumbernya. Dengan wawancara mendalam, peneliti dapat mengarahkan tanya jawab pada pokok persoalan yang ingin diteliti sehingga informasi yang dikumpulkan bukan sekedar rekaan semata tetapi fakta.
- b. Dukumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, berita online, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum

berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

4. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data dilakukan berdasarkan model analisis interaktif Miles dan Hubberman.¹⁴ Model analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification. Uraian dari masing-masing kegiatan tersebut yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Merupakan suatu proses seleksi, pengfokusan pada penyederhanaan dan abstraksi dari field note (data mentah) yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Peneliti mencari data-data yang relevan dengan konteks penelitian melalui kontak langsung dengan informan, kejadian, dan situasi di lokasi penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Pada tahap ini, sekumpulan data informasi disajikan atau diklasifikasikan dan tersusun yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013) hal.28

pengambilan tindakan. Dalam hal ini, data disajikan dalam bentuk narasi. Semuanya dirakit secara teratur guna mempermudah pemahaman informasi dan agar laporan dapat disusun secara sistematis.

3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses mengambil kesimpulan berdasarkan narasi yang disusun sebelumnya yang bertujuan memahami tafsiran dalam konteksnya dengan masalah secara keseluruhan dan memberikan jawaban atas masalah yang diteliti. Kesimpulan akhir akan diperoleh bukan hanya sampai pada akhir pengumpulan data, melainkan dibutuhkan suatu verifikasi yang berupa pengulangan (terus-menerus) dilakukan selama penelitian berlangsung dengan melihat kembali field note (data mentah) agar kesimpulan yang di ambil lebih kuat dan bisa dipertanggung jawabkan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini dapat dibaca secara runtut atau sistematis sesuai yang direncanakan, maka ditetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang yang merupakan dasar dan alasan ketertarikan penulis mengkaji masalah terkait dengan kendala dan faktor keberhasilan

komunikasi Mahasiswa Patani Thailand dalam aktifitas akademik di kampus UIN Sunan Kalijaga, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka sebagai perbandingan sekaligus pembeda dalam perwujudan yang krusial dari penelitian sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan sebagai upaya mencari, menjelaskan, menyampaikan objek penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan

Bab II akan menjelaskan tentang gambaran umum tentang Mahasiswa Patani Tailand dan gambaran umum tentang kampus UIN Sunan kalijaga serta kebijakan-kebijakan terkait mahasiswa asing oleh kampus ini.

Bab III akan mengulas tentang hasil penelitian serta Analisa terkait data-data yang telah didapatkan melalui wawancara dengan subjek penelitian, dalam hal ini adalah Mahasiswa Patani Thailand.

Bab Terakhir IV, bab ini berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian, dan juga berisi kritik, saran-saran serta penutup.

BAB IV

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap hambatan dan faktor keberhasilan komunikasi mahasiswa Patani dalam kegiatan akademik di UIN Sunan Kalijaga, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hambatan Komunikasi Mahasiswa Patani

Terdapat lima jenis hambatan komunikasi mahasiswa Patani dalam lingkungan akademik UIN Sunan Kalijaga. Ini berdasarkan teori Chaney dan Martin mengenai faktor penghambat komunikasi. Keduanya menerangkan adanya 9 faktor penghambat komunikasi tetapi penulis hanya menemukan lima hambatan komunikasi dalam permasalahan ini.

Kelima faktor penghambat komunikasi mahasiswa Patani adalah faktor bahasa, budaya, persepsi, pengalaman, motivasi. Faktor bahasa menempati urutan pertama berdasarkan pernyataan seluruh mahasiswa Patani yang penulis wawancara. Mereka kesulitan memahami pesan dosen atau rekan satu prodi dalam bahasa Indonesia dalam perkuliahan. Kursus bahasa di Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) UIN Sunan Kalijaga dianggap tidak banyak membantu kelancaran proses komunikasi.

Orientasi pengajaran PPB menekankan pada pemahaman teks dan penulisan artikel ilmiah bahasa

Indonesia sehingga tidak banyak membantu mahasiswa Patani memahami pola interaksi berbahasa Indonesia. Pada tahun pertama kuliah, mereka kerap kesulitan menangkap materi kuliah.

Faktor penghambat selanjutnya adalah budaya. Ini berkaitan dengan perbedaan budaya Patani yang menerapkan nilai-nilai keislaman secara ketat, serta mengekspresikannya berbeda dengan budaya akademik UIN Sunan Kalijaga yang lebih cair. Mereka cenderung bernegosiasi dengan budaya sehingga mampu menerima perbedaan tersebut seiring waktu.

2. Faktor Keberhasilan Komunikasi Mahasiswa Patani

Beberapa hambatan yang telah disebut di atas berusaha diatasi oleh mahasiswa Patani dengan beberapa cara. Terdapat beberapa faktor keberhasilan mencakup faktor personal dan faktor situasional.

Faktor personal keberhasilan komunikasi mereka adalah psikologis dan sosial budaya. Dorongan psikologis masing-masing mahasiswa Patani yang merasa sebagai pelajar dari jauh memaksa mereka untuk bersikap aktif menjalin komunikasi dengan mahasiswa lokal. Mereka berinteraksi meski dengan keterbatasan bahasa demi memasuki lingkaran pertemanan yang dapat membantu kegiatan akademik mereka.

Sementara faktor sosial budaya berkenaan dengan kesamaan beberapa aspek budaya Indonesia dengan Patani,

terutama menyangkut kebudayaan Islam. Mahasiswa Patani memperoleh jadwal kegiatan yang tidak mengganggu proses ibadah misalnya, sebab perkuliahan di UIN akan berhenti di waktu-waktu sholat. Nilai-nilai pergaulan yang ada di lingkungan akademik UIN juga, meski tidak seluruhnya, menggunakan nilai-nilai keislaman sebagai dasar. Hal ini tak berbeda dengan kebudayaan Patani.

Faktor situasional pendorong keberhasilan komunikasi mahasiswa Patani mencakup tiga aspek, yaitu sosial, teknologi, dan perilaku. Kondisi sosial UIN Sunan Kalijaga yang ramai, dipenuhi organisasi ekstra maupun intrakampus memberi kesempatan bagi mereka untuk menjalin pergaulan lebih luas dari sekadar ruang kelas.

Banyak mahasiswa Patani yang memasuki organisasi demi mendapat kawan baru dan mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan mahasiswa lokal. Kesempatan ini membantu mereka memahami komunikasi antarbudaya yang pada akhirnya membantu komunikasi antarbudaya dalam kegiatan akademik.

Ketersediaan teknologi juga merupakan faktor situasional yang sangat membantu. Mahasiswa Patani mengakses internet untuk mempelajari materi perkuliahan lebih mendalam. Sering kali mereka tidak memahami materi di kelas sehingga mempelajarinya lagi di internet.

Faktor perilaku mahasiswa lokal juga kerap membantu mereka. Penerimaan mahasiswa lokal terhadap mahasiswa Patani merupakan jalan masuk melangsungkan komunikasi antarbudaya.

3. Saran

Usai menganalisis data wawancara dengan mahasiswa Patani, penulis hendak menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Untuk memudahkan komunikasi antarbudaya dalam kegiatan akademik UIN Sunan Kalijaga, lembaga-lembaga UIN teruma Pusat Pengembangan Bahasa perlu menambah materi komunikasi dalam bahasa Indonesia. Mahasiswa Patani mengaku hanya mendapat pengajaran di penulisan artikel ilmiah, sementara cara komunikasi yang tak kalah penting mereka pelajari secara otodidak.
- b. Subjek penelitian mengenai komunikasi antarbudaya di UIN Sunan Kalijaga perlu diperluas, bukan hanya mahasiswa asing melainkan juga antarsuku. Kebanyakan mahasiswa UIN berasal dari suku Jawa sehingga pola interaksi cenderung didominasi bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- A Teeuw dan D.K. Wyatt. *Hikayat Patani : The Story Of Patani*. Leiden: The Hague – Martinus Nijhof, Leiden: 1970.
- Chaney & Martin, *Intercultural business communication* (New Jersey, Pearson Education. Inc. 2004)
- Dedy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat, *Komunikasi Antarbudaya, Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang yang Berbeda Budaya* (Bandung, ROSDA, 2010)
- Juita Lord La'ia, *Adaptasi antarbudaya Mahasiswa Asing UNS* (Surakarta, UNS, 2015)
- Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss. *Human Communication :Konteks-konteks Komunikasi*. (Bandung. Remaja Rosdakarya. 1996.)
- Julio Castor Achmad. 2016. *Sejarah Kelam Thailand dan Perjuangan Masyarakat Patani*
<https://www.bantuanhukum.or.id/web/sejarah-kelam-thailand-dan-perjuangan-masyarakat-patani/> (diakses pada tanggal 12 Mei 2019)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002)
- Nurani Suyomukti, *Pengantar ilmu komunikasi* (Yogyakarta, Ar-ruzz media, 2010)
- UIN Sunan kalijaga ,*Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga*,
<http://www.uin-suka.ac.id/id/organisasi>,
 (diakses pada tanggal 12 Mei 2019)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017

- Rifai shodiq Fathoni. 2010. *Kerajaan Patani Abad* <https://wawasansejarah.com/kerajaan-patani/> (diakses pada tanggal 12 Mei 2019)
- UIN Sunan kalijaga, *Sejarah UIN Sunan kalijaga*, <http://www.uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah> (diakses pada tanggal 12 Mei 2019)
- Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013)
- Suranto Aw, *Komunikasi Sosial budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- UIN Sunan kalijaga, *Visi-Misi-Tujuan UIN Sunan kalijaga*, <http://www.uin-suka.ac.id/id/page/universitas/60-Visi-misi-tujuan> (diakses pada tanggal 12 Mei 2019)
- UIN Sunan kalijaga, *Menuju world class university UIN Sunan Kalijaga akan optimalkan internasionalisasi program kerja* diakses dari <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/317/menuju-world-class-university-uin-sunan-kalijaga-akan-optimalkan-internasionalisasi-program-kerja>. (Pada 28 juli 2018)
- UIN Sunan kalijaga, *Lewat Savior UIN Suka Bergerak Menuju world Class University*. Diakses dari <https://uin-suka.ac.id/id/liputan/detail/147/lewat-savior-uin-suka-bergerak-menuju-world-class-university>. (Pada 28 juli 2018)
- Yiska Mardolina, *Pola Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Asing dengan Mahasiswa Lokal di Universitas Hasanuddin* (makassar: UNHAS, 2015)

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Achmad Wasi'ul Fikri
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 TTL : Lamongan, 21 Juli 1992
 Agama : Islam
 Address : Ds. Tritunggal, Babat-Lamongan
 Nomor HP : 085733515280
 E-mail : vahmeed@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1999 – 2004 : MI Infarul Ghoy
 2004 – 2007 : MTs Infarul Ghoy
 2007 – 2010 : MA Infarul Ghoy
 2012 – Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman

- English teacher at Webster English Course and Zeal Camp Pare
- English Teacher at Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika (LPIA) 2014
- Voluntary English Teacher at Dakwah and Communication Faculty UIN Sunan Kalijaga
- English Teacher at Rumah Inggris Jogja (RIJ)
- Founder of Alldress Company
- English Course at English Village Pare Kediri
- Participan in ALSA CRUSHBONE DEBATING COMPETITION VERSION 7.0 in Gajah Mada University.
- Runner up of SPBA UIN Sunan Kalijaga English Debating Competition
- Participant of English Camp at Academy of indonesian Air force (AAU)
- Journalist apprentice At Humas Kanwil Kemenag DIY





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/02/L.2/PP.06/P3.565/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Achmed Wasul Fikri
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Lamongan, 21 Juli 1992
Nomor Induk Mahasiswa	: 12210030
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Inerkoneksi Tematik Postdaya Berbasis Masjid Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi	: Banjarnegara
Kecamatan	: Kertawangi
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Provinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,65 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munasasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua:



Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001

وزارة الشؤون الدينية
 جامعة سونان كاليدجنا الإسلامية الحكومية بوكراكتا
 مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
 الرقم: UIN.02/LA/PM.01.2/6.21.0/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن
 الاسم : Achmad Wasitul Fikri
 تاريخ الميلاد : ٣١ يوليو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يوليو ٢٠١٨، وحصل على
 درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٣٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كراكتا، ٧ يوليو ٢٠١٨
 المدير


 Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
 رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.0/2018

This is to certify that:

Name : **Achmad Wasiul Fikri**
Date of Birth : **July 21, 1992**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **June 08, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	50
Total Score	149

Validity: 2 years since the certificate's issued





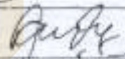

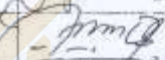
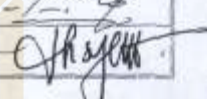
Yogyakarta, June 08, 2018
Director,

Dr. Sembodo Arif Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005




452/16/16

NAMA : ACHMAD WASIL FIKRI
NIM : 12210030
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Pengajaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : DESA TRITUNGAL, BOBOT LAMONGAN

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin, 08 Mei 2017	Taufiqurrahman 12210032 / KPI	Peserta	
2	Senin, 18 Desember 2017	Nurul Istikomah 19290077 /	Peserta	
3	Senin, 18 Desember 2017	Rheni Paulina 19290022 / MD	Peserta	
4	Senin, 18 Desember 2017	Devi Ariani 19290019 / MD	Peserta	
5	Selasa, 27 Maret 2018	Ashwadi Wawan Flor 12210030	Pembina	
6	Jumat, 02 Agustus 2018	Mukla Husaini 12210033	Pembina	

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Ketua Jurusan,


 Khairi Umastin, S.Ag., M.Si.
 NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:
 Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan berlaku untuk satu orang peserta/pembina yang bersangkutan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UNSK-BSM-45-02/RO

NAMA: ACHMAD WASIUL FIKRI
 NIM: 12210030
 Fakultas: Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi: KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I: Alimatus Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D
 Pembimbing II:
 Judul: KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA MAHASISWA ASING (Hamatan dan Strategi Komunikasi Mahasiswa Patani Thailand dalam Aktivitas Akademik di UIN Sunan Kalijaga)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	01/01/2018	1	Proposisi Skripsi	
2	06/01/2018	2	Revisi / Baku Format Kertas	
3	26/01/2018	3	Bimbingan Bab IV	
4	03/07/2018	4	Babaklapan Perbaikan	

Yogyakarta,

Pembimbing,

Alimatus Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D

NIP 19710919 199603 2 001